

**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI SAWAH DI DESA GUNTUNG UJUNG
KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

Program Studi Agribisnis



Oleh :

**NELY YULIANI
19.42.0045**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
2023**

ABSTRAK

Nely Yuliani. “Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah Di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”. SKRIPSI. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) bagaimana persepsi petani padi terhadap risiko usahatani padi di sekitar daerah sawah di Desa Guntung Ujung, 2) mengetahui besarnya biaya, dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Guntung Ujung, 3) bagaimana risiko terhadap biaya, produksi, dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Guntung Ujung. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan lokasi penelitian dipilih di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut karena desa tersebut mayoritas penduduk nya bertanam padi dengan jenis padi lokal. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel Purposive Sampling sehingga diperoleh 30 petani sampel. Hasil penelitian diketahui bahwa (1)Macam - macam risiko yang dihadapi petani padi di sekitar daerah sawah adalah a) bencana alam (seperti longsor, dan kekeringan), b)perubahan cuaca dan iklim (seperti lebih lamanya musim kemarau daripada musim hujan), c)gangguan HPT (serangan hama dan penyakit tanaman seperti tungro), (2) Petani mempunyai persepsi buruk terhadap risiko karena menganggap risiko merupakan suatu kejadian yang sangat mengganggu jalannya usahatani padi, walaupun masih ada sebagian risiko bisa dicegah dan diatasi, (3) cara yang dipilih oleh petani dalam mengendalikan risiko; a) sebelum melakukan usahatani padi petani terlebih dahulu membuat perencanaan, b) pada saat masa produksi apabila terserang hama dan penyakit petani lebih banyak memilih untuk membasmi hama dengan menggunakan pestisida yang lebih cepat dan terbukti, walaupun petani sudah mengetahui dampaknya dan c)setelah mengalami risiko, petani tetap melakukan /menyelesaikan usahatannya walaupun produksi padi tidak sesuai dengan yang diharapkan, (4) dengan total biaya yang didapat sebesar Rp. 369.494.700/satu kali musim tanam dengan rata-rata Rp. 12.316.490/satu kali musim tanam, penerimaan yang didapat sebesar Rp. 1.631.825.000/satu kali musim tanam dengan rata-rata Rp. 54.394.167/satu kali musim tanam, pendapatan yang didapat sebesar Rp. 1.430.555.300/satu kali musim tanam dengan rata-rata Rp. 47.685.177/satu kali musim tanam, dan produksi yang didapat sebesar 123.425/satu kali musim tanam dengan rata-rata 4.184/satu kali musim tanam, dengan perolehan nilai (CV) masing-masing : biaya 0,5 (tinggi), pendapatan 0,51 (tinggi) dan produksi 1 (tinggi).

Kata Kunci : Padi, Risiko Usahatani, Sawah

ABSTRACT

Nely Yuliani. "Risk Analisis of Lowland Rice Farming in Guntung Ujung Gambut District, Banjar Regency" Thesis Study Program Agribusiness Village, Faculty of Agriculture, Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin 2023 This study aims. to find out; 1) what are the perceptions of rice farmers towards the risks of rice farming around paddy fields in Guntung Ujung Village, 2) find out costs, and income of lowland rice farming in Guntung Ujung Village, 3) what are the risks to costs, production, and income of lowland rice farming in Guntung Ujung Village The basic method used in this study is a descriptive method with the research location chosen in Guntung Ujung Village, District Peat because the majority of the population cultivate rice with local rice species. The sampling technique used the purposive sampling method so that 30 petants were obtained. The results of the study revealed that (1) The various risks faced by rice farmers around the paddy fields are a) natural disasters such as landslides and droughts), b) changes in weather and climate (such as the more common dry season than the rainy season), c) HPT disturbances(attacks by pests and plant diseases such as tungro) (2) Farmers have a bad perception of risk because they consider risk to be an event that greatly disrupts the running of rice farming, although there are still some risks that can be prevented and overcome, (3) the method chosen by farmers in controlling risk, a) before carrying out rice farming farmers make plans in advance, b) during the production period when attacked by pests and diseases famers prefer to eradicate pests by using pesticide which more fast and proven, even thugh the farmers already know its impact and c) after experiencing the risk, farmers continue to carry out / complete their farming even though rice production is not in accordance with what is expected-expected, (4) with a total cost of IDR 369 494 700 per planting season with an average of IDR 12 316 490 one planting season, the income earned is IDR 1,631 825,000 one planting season with an average of IDR 54 394 167. one planting season, the income earned is IDR 1,430 555 300 per planting season with an average IDR 47,685,177/one growing season, and the production obtained is 123 425, one growing season with an average of 4 184 one planting season with an acquisition value (CV) of each cost 0.5 (high), income 0.51 (high) and production 1 (tall).

Key Word : Paddy, Farming Risk, Paddy Field

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, R. Dkk. 2018. Preferensi risiko dalam alokasi input usahatani jagung menggunakan model just and pope. Volume 3. nomor 2. ISSN:2614-4670. Program studi agribisnis fakultas pertanian brawijaya. Malang.
- Andi, Awal. 2018. Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
- Anas. *Pemilihan benih padi yang baik dan benar*. Tanah Bumbu, 2018.
- Arafah, M. S., Setiawan, M, R., & Nurbaity, A. (2017). Pengaruh pupuk organik (*Azolla pinnata*) terhadap C-organik tanah, serapan N dan bobot kering tanaman padi (*Oryza sativa L.*) pada tanah dengan tingkat salinitas tinggi. *Jurnal Agroekoteknologi*, 9(1).
- Amrullah.2014. Peningkatan produktivitas tanaman padi (*oryza sativa L.*) Melalui pemberian nano silika. volume 23.nomor 1. Perum bulog. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. And Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Jakarta : Selempa Empat.
- Fauziah, Nur. (2019). Analisis Tingkat Risiko Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan)
- Hardjowigeno, S. Dkk. 2004. Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah. Departement Petanian Bogor.
- Hidayatulloh, W. A., S. Supardi, dan L.A. Sasongko. 2012. *Tingkat ketepatan adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo pada tanaman padi sawah*. *Jurnal Mediagro*. 8 (2): 71-82.
- Hanggraini D. 2010. Pengelolaan risiko usaha. Lembaga penerbit FEUI. Jakarta.
- Hernanto, F. 1999. IlmuUsahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- In, Indriani. (2019). Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
- Kasim, M. 2004. Manajemen penggunaan air. Meminimalkan penggunaan air untuk meningkatkan produksi padi sawah melalui Sistem Intensifikasi padi (The System of Rice Intensification, SRI). Makalah pengukuhan Guru Besar pada Universitas Andalas Padang.
- Kasim, S. 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan Usahatani dan Pendapatan Usahatani*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

- KP-KIAT. 2016. Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual. Bogor. Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Mulyadi, 2009. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Olea, Kendari
- Notoadmodja, Soekidjo, 2010. Ilmu Kesehatan Masyarakat Asdi. Mahasatya. Jakarta
- Pujiasmanto, 2013. Perkuat ketahanan pangan nasional kita. Guru Besar Fakultas Pertanian Universitas Sebelah Maret (UNS). Surakarta. <http://www.uns.ac.id>.
- Rahim dan Hastuti. 2007. Pengantar teori dan kasus ekonomika pertanian. Salemba.
- Saputra, R. 2017. Analisis Risiko Usahatani Padi Di Daerah Perbukitan Di Desa Kragilan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.
- Saptana dan Ashari, (2007). Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Melalui Kemitraan Usaha. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(4), 123-124.
- Sumarno. t2007. Teknologi Revolusi Hijau Lestari untuk Ketahanan Pangan Nasional di Masa Depan. *Iptek Tanaman Pangan*, 2(2), 123.
- Salikin, K.A. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Supriyono. 2000. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari
- Saragih, B. 2001. Keynote Address Ministers of Agriculture Government of Indonesia. 2 National Workshop On Strengthening The Development And Use Of Hibrid Rice In Indonesia. 1:10.
- Sukirno, 2006. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Olea, Kendari.
- Sugiarto, 2002. *Pengantar Akuntansi*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta. <http://repository.maranatha.edu/7560/9/0951307> References.pdf. Di akses tahun 2002.
- Syahril, 2000. Analisis Pendapatan Petani Kelapa (Cocos Nucivera) Di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. CV
- Suratiyah K, 2015. Ilmu usahatani. Penebar swadaya. Yogyakarta.